

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat meningkat telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Teknologi sangat berperan penting dalam memperlancar aktivitas bisnis saat ini. Termasuk industri jasa pengangkutan barang yang membutuhkan teknologi untuk melaksanakan aktivitas mereka[1]. Banyaknya perusahaan jasa yang terus bertambah dan berkembang membuat persaingan usaha dalam bidang jasa semakin ketat. Maka penggunaan teknologi dapat menjadi pilihan strategis dalam meningkatkan daya saing di era globalisasi ini. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan selalu mengalami perubahan khususnya dalam bidang teknologi informasi untuk memproses data dan menghasilkan informasi bagi pengguna sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki sistem transaksi yang terkomputerisasi agar dapat bersaing dengan perusahaan jasa pengangkutan lainnya[2].

CV. Aman Transport merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan yang didirikan oleh Bapak Rudy Sutio sejak tahun 2015 dengan menggunakan jenis armada trailer. Perusahaan ini berada di Jalan Merdeka Nomor 224 Kota Pematang Siantar yang melayani jalur pengangkutan Pematang Siantar – Belawan, Medan – Kerinci, Medan – Dumai, dan Belawan – Kuala Tanjung. Jenis barang yang sering dikirim oleh pelanggan melalui CV. Aman Transport, diantaranya getah karet, dan karton roll.

Pada proses pemesanan armada pada CV. Aman Transport, pelanggan melakukan komunikasi via telepon kepada admin kantor pusat, kemudian admin melakukan pencatatan data pengiriman barang, seperti tempat penjemputan, destinasi pengiriman, dan melakukan perhitungan tarif berdasarkan rute dan jumlah armada yang dipesan sehingga sering mengalami kesalahan saat menghitung biaya yang akan ditagih kepada pelanggan karena perlu melakukan pengecekan kembali tarif rute yang dipesan. CV. Aman Transport memiliki 48 armada yang menyebabkan bagian operasional perlu mencari data ketersediaan armada pada buku arsip untuk mengkonfirmasi pesanan pelanggan. Barang-barang yang akan dikirim akan dicatat ke dalam surat jalan yang akan dibawa oleh supir armada, kemudian diberikan kepada penerima untuk dilakukan pengecekan saat barang tiba di tujuan. Jika barang yang sampai sudah sesuai, maka surat jalan ditanda tangani oleh penerima dan diserahkan kembali kepada supir armada untuk dikembalikan pada perusahaan. Sering terjadi kesulitan dalam proses konfirmasi penerimaan karena surat jalan tidak dibawa kembali oleh supir, terselip, ataupun hilang. Setelah proses pengiriman barang telah selesai

dan terkonfirmasi melalui surat jalan yang dikembalikan, maka admin perusahaan akan melakukan penagihan tarif pengiriman kepada pengirim. Masalah lainnya yaitu sistem pengarsipan data pengiriman barang yang masih menggunakan *box file* sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat pembuatan laporan tagihan pengiriman barang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Pengangkutan Pada CV. Aman Transport**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Kesalahan dalam proses perhitungan tarif berdasarkan rute dan jumlah armada yang dipesan.
2. Kesulitan dalam mengkonfirmasi pesanan pelanggan karena harus mencari data ketersediaan armada pada buku arsip.
3. Konfirmasi barang dan penagihan tarif pengiriman mengalami kendala karena surat jalan tidak dibawa kembali oleh supir, terselip, ataupun hilang.
4. Proses pembuatan laporan tagihan pengiriman barang membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari dokumen pada buku arsip.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi pelayanan jasa pengangkutan pada CV. Aman Transport.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan sistem informasi pelayanan jasa pengangkutan ini jika dikembangkan menjadi sebuah aplikasi *desktop* diantaranya:

1. Sistem memudahkan admin perusahaan dalam menginput data barang dan melakukan perhitungan tarif pengiriman sehingga hasil perhitungan lebih tepat.
2. Sistem memudahkan admin perusahaan untuk mengetahui ketersediaan armada.
3. Sistem memudahkan pengelola perusahaan untuk mengkonfirmasi barang yang sudah tiba di tujuan.
4. Sistem dapat melakukan pengarsipan informasi pengiriman barang sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan tagihan pengiriman barang.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan *Input* pada sistem informasi CV. Aman Transport meliputi data mitra, data supir, data armada, data tujuan, data tarif, data pengiriman barang, dan data konfirmasi penerimaan barang.
2. Rancangan Proses pada sistem informasi pelayanan jasa pengangkutan CV. Aman Transport meliputi proses perhitungan tarif pengiriman barang, proses pengiriman barang, proses pembuatan *invoice*, proses pembuatan surat jalan, proses pembayaran, dan proses pembuatan laporan tagihan pengiriman barang.
3. Rancangan *Output* pada sistem informasi pelayanan jasa pengangkutan CV. Aman Transport meliputi informasi mitra, informasi supir, informasi armada, informasi tujuan, informasi tarif, *invoice*, surat jalan, kwitansi, laporan konfirmasi penerimaan barang dan laporan tagihan pengiriman barang.
4. Pada sistem ini, penulis menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC), merancang *database* (basis data) menggunakan *Microsoft SQL Server 2018*, merancang desain *input* menggunakan aplikasi desain *Figma*, dan merancang desain *output* menggunakan *Cystal Report*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL